

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis isi buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017, peneliti menyimpulkan dari semua hasil analisis pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017, termasuk ke dalam kategori layak. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan persentase kelayakan. Kelayakan isi buku ajar berdasarkan uraian materi KI/KD sebesar 69,9% yang berarti termasuk ke dalam kategori layak, sedangkan kelayakan isi berdasarkan keakuratan 73,5% yang berarti termasuk ke dalam kategori layak, dan kelayakan isi berdasarkan pendukung materi pembelajaran sebesar 74% yang termasuk ke dalam kategori layak.

Ditinjau dari segi dimensinya, terdapat empat hasil analisis buku ajar berdasarkan dimensinya, yaitu dimensi sikap spiritual, dimensi sikap sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Persentase kelayakan buku teks berdasarkan dimensi sikap spiritual sebesar 80% yang berarti termasuk ke dalam kategori sangat layak, sedangkan kelayakan buku teks berdasarkan dimensi sikap sosial sebesar 75% yang berarti termasuk ke dalam kategori layak kelayakan buku teks berdasarkan dimensi pengetahuan sebesar 70% yang termasuk ke dalam kategori layak, dan kelayakan buku teks berdasarkan dimensi keterampilan sebesar 75% yang berarti termasuk ke dalam kategori layak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis kelayakan isi dan segi dimensi-dimensinya, buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 sudah layak untuk di ajarkan dan digunakan di sekolah-sekolah.

B. Saran

1. Bagi Pengarang/Penerbit

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Dalam penulisan buku hendaknya lebih teliti dalam isi materi yang disajikan, meskipun kesalahan yang terjadi tidak banyak, tetapi kesalahan-kesalahan kecil dapat berpengaruh dan mengganggu aktivitas belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Untuk memulai dalam proses mengajar guru hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Materi yang ada dalam buku tersebut masih secara garis besar tidak mendalam pembahasannya, jadi guru harus mempersiapkan materi tambahan untuk pengembangan materi. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi, jadi guru tidak boleh terpaku dalam satu buku tersebut.

